

RINGKASAN

SALMA HASANATUL HARIRRI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Stroberi Menjadi Manisan di Lumbung Stroberi Kota Batu Jawa Timur. *Establishment of Strawberry Processing Business Unit Becomes Candied at Lumbung Stroberi in Batu East Java*. Dibimbing oleh KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI.

Kota Batu adalah salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki letak geografis pegunungan dan termasuk kota dengan suhu 11-19°C dimana daerah yang cocok ditanami hortikultura sayur dan buah. Memiliki keindahan alam pegunungan sekitar yang bagus dan didukung oleh banyaknya tempat wisata menjadikan Kota Batu mendapat julukan sebagai kota wisata. Hal ini dimanfaatkan dengan baik oleh warga Desa Pandanrejo untuk mendirikan desa wisata petik stroberi dengan nama Lumbung Stroberi.

Kegiatan utama pada Lumbung Stroberi adalah agrowisata dan budidaya stroberi. Harga buah pada Lumbung Stroberi sebesar Rp60.000,00/kg pada harga normal. Namun pada saat panen raya harga buah akan mengalami penurunan harga sebesar Rp30.000,00/kg-Rp40.000,000/kg, ini dikarenakan banyaknya jumlah buah hasil panen yang menyebabkan penumpukan buah tanpa adanya penanganan lebih lanjut, hal tersebut yang membuat pendapatan dari perusahaan turun dan mengalami kerugian.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu memetakan usaha Lumbung Stroberi kedalam *Business Model Canvas*, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada setiap elemen BMC dan mengkaji ide pengembangan bisnis olahan stroberi. Metode kajian yang digunakan yaitu identifikasi SWOT, analisis *gap*, *5 whys method* dan analisis arus kas. Ide ini dirumuskan untuk mendirikan unit usaha baru pengolahan buah yang memiliki nilai tambah dan nilai jual tinggi serta dapat diterima oleh masyarakat sebagai salah satu untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Ide ini dirumuskan dalam ketiga blok *Business Model Canvas* yaitu *channels*, *key activities*, dan *revenue streams*.

Produk hasil olahan manisan akan diperluas pasarnya ke toko oleh-oleh yang ada di Kota Batu. Kota Batu sebagai kota wisata menjadi peluang bagi usaha produk manisan stroberi, dengan kemasan yang menarik, disertai dengan label perusahaan, kandungan gizi, BPOM, cap halal, alamat media sosial dan tanggal kadaluarsa untuk menyakinkan pelanggan bahwa produk yang dikonsumsi aman.

Dari hasil analisis kriteria kelayakan usaha manisan stroberi ini layak untuk dijalankan dengan hasil NPV sebesar Rp34.936.789,00, IRR 30%, *Net B/C* 2,23, dan *payback period* selama 4 tahun 8 bulan. Hasil analisis *switching value* dengan batas toleransi penurunan harga jual sebesar 16% dan kenaikan bahan baku sebesar 78%. Karena terjadi pandemi covid 19, terjadi penurunan jumlah penjualan akibat menurunnya daya beli konsumen, maka dari itu perusahaan disarankan melakukan promosi dengan memberikan potongan harga untuk menarik minat konsumen kembali.

Kata kunci : Agrowisata, Manisan stroberi, Lumbung Stroberi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.